

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN.**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Salah satu ciri negara berkembang adalah pembangunan disegala bidang. Dengan semakin pesatnya pembangunan di Indonesia disertai dengan perkembangan teknologi, menyebabkan tingkat kebutuhan masyarakat meningkat seiring dengan pesatnya pembangunan itu sendiri. Hal ini mendorong pengusaha untuk mengadakan perbaikan – perbaikan didalam meningkatkan kualitas dan kuantitas barang yang diproduksi.

Perusahaan manufaktur berkembang begitu pesat di indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat yang tinggi. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia untuk membenah diri agar tetap dapat bersaing. Adapun faktor yang dapat membuat perusahaan tetap bersaing yaitu dengan meningkatkan hasil produksi. Salah satu perusahaan manufaktur yang mampu bersaing adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri *carton box*.

Di Indonesia banyak berdiri perusahaan *carton box*, karena *carton box* kini mulai banyak dipakai oleh semua kalangan yang digunakan dalam memenuhi berbagai kebutuhan yakni dari mulai pengarsipan, menyimpan barang dagangan, menyimpan barang-barang bekas, untuk dagangan ekspor dan masih banyak lagi manfaatnya sehingga banyak perusahaan yang

membuka penjualan *carton box* di berbagai daerah. Hal ini menyebabkan permintaan suatu barang produksi semakin meningkat.

Setiap perusahaan menginginkan kelancaran produksi agar dapat memenuhi permintaan pelanggan atau pembeli barang produksi, maka perusahaan melakukan pembelian bahan baku yang optimal agar dapat memenuhi permintaan produksi. Di samping itu juga perusahaan menjalin kerja sama dengan pelanggan sebagai mitra untuk memberikan solusi kemasan yang tepat dengan biaya yang paling efektif, serta berusaha untuk melakukan pengiriman barang produksi dengan tepat pada waktunya.

Dalam perusahaan manufaktur seperti perusahaan *carton box* secara umum yang bahan baku produksinya kurang memadai karena pembelian bahan baku tidak optimal, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti kurangnya permintaan produksi dan menghambat kelancaran produksi. Untuk memperkecil kurangnya bahan baku perlu adanya manajemen persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku juga bertujuan untuk memperlancar proses produksi.

Salah satu fungsi dari adanya manajemen persediaan bahan baku pada perusahaan manufaktur adalah untuk memperlancar suatu permintaan produksi. Fungsi dari persediaan bahan baku terdiri atas fungsi *decoupling*, fungsi *economic lot sizing* dan fungsi *anticipation*. Ketiga fungsi tersebut mempunyai peranan penting bagi kelancaran suatu permintaan produksi dan memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara lancar (Sri Joko, 2001:214).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi persediaan bahan baku dibagi menjadi tiga bagian yaitu: fungsi *decoupling* untuk memenuhi kebutuhan atas permintaan konsumen tanpa tergantung pada supplier barang. Fungsi *economic lot sizing* untuk pengumpulan persediaan agar perusahaan dapat memproduksi serta menggunakan seluruh sumber daya yang ada dalam jumlah yang cukup dengan tujuan agar dapat mengurangnya biaya per unit produk. Fungsi *auicipation* untuk menghadapi ketidakpastian dan khawatir pengiriman dan permintaan akan barang-barang selama periode tertentu, agar kelancaran proses produksi tidak terganggu.

Dalam jurnal akuntansi (Triana Devi, 10:2009) dari hasil penelitiannya melaporkan bahwa pembelian bahan baku sangat berpengaruh terhadap persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan salah satu elemen yang penting karena bahan baku menjadi dasar berlangsungnya suatu produksi. Dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan memadai dalam pelaksanaannya dapat mendukung realisasi permintaan produksi yang harus dipenuhi. Apabila persediaan bahan baku terlalu sedikit atau kurang maka akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan dari rencana produksi, sebaliknya jika persediaan bahan baku berlebihan akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

Seperti yang dialami oleh PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pembuatan *carton box* dan sampai sekarang ini perencanaan pembelian bahan baku di perusahaan ini masih belum optimal sehingga permintaan produksi

sering terganggu pada akhirnya perusahaan mengalami naik turunya permintaan produksi. Pembelian bahan baku yang tidak optimal akan berdampak besar pada perusahaan pada akhirnya perusahaan sering mengalami stock bahan baku yang berlebihan pada saat tertentu, tetapi juga sering mengalami kekurangan stock bahan baku pada saat yang lain. Stock bahan baku yang berlebihan menimbulkan biaya simpan yang harus ditanggung oleh PT. Satria Graha Sempurna sidoarjo dan kurangnya stock bahan baku untuk produksinya menyebabkan proses produksi terhambat. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ini karena pada dasarnya pembelian bahan baku yang tepat atau memadai dalam pelaksanaannya dapat memenuhi realisasi permintaan produksi yang dijalankan. Maka dari itu perusahaan harus melakukan perencanaan pembelian bahan baku terlebih dahulu yang optimal sesuai dengan permintaan produksi yang diinginkan agar kedepannya perusahaan tidak mengalami stock yang berlebihan ataupun kekurangan bahan baku yang dialami saat ini oleh PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul sebagai berikut : “Hubungan Antara Rencana Pembelian Bahan Baku Terhadap Realisasi Permintaan Produksi pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu rumusan secara umum sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelian bahan baku dari PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.
2. Bagaimana realisasi permintaan produksi di PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo
3. Adakah hubungan antara pembelian bahan baku terhadap realisasi permintaan produksi pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui rencana pembelian bahan baku dari PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui realisasi permintaan produksi di PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara rencana pembelian bahan baku terhadap realisasi permintaan produksi pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, pada penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Universitas Muhamadiyah Surabaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian yang sama.
2. Bagi Perusahaan, saran dan masukan di harapkan sebagai acuan perencanaan yang akan datang baik perencanaan pengendalian persediaan bahan baku jangka pendek maupun jangka panjang. Juga untuk bahan pertimbangan tersendiri dalam memperbaiki dan menyelesaikan masalah terkait manajemen perusahaan terutama dalam pengendalian bahan baku.
3. Bagi Peneliti, aplikasi penulisan karya ilmiah untuk mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama study dan kenyataan di lapangan sehingga dapat menambah wawasan selama study dengan kenyataan dilapangan sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Mengenai sistematika penulisan skripsi, pada penelitian ini terdiri dari lima (5) bab yaitu sebagai berikut:

- Bab 1 : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : Tinjauan pustaka, berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikiran atau konsep serta uraian singkat penelitian sebelumnya.

Bab III : Metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data serta analisis data.

Bab IV : Gambaran umum objek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan.

Bab V : Simpulan dan saran.